

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
STRUCTURE (CLS) TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP SIKAP
ILMIAH DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
IPA SMAN 1 KAYU AGUNG DALAM MATERI SISTEM
EKSKRESI**

SKRIPSI

Oleh

Rara Valentika Andra

NIM : 06091181520011

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Valentika Andra

Nim : 06091181520011

Program studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Structure (CLS)* Tipe *Round Robin* Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 1 Kayu Agung dalam Materi Sistem Ekskresi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini d atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Rara Valentika Andra

NIM 06091181520011

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning Structure (CLS)* Tipe *Round Robin* Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 1 Kayu Agung Dalam Materi Sistem Ekskresi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan rasa syukur, *Alhamdulillah* atas Izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dan memberi bimbingan, saran, petunjuk, dorongan serta do’a yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kelancaran dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada kedua orang tua tercinta papa Indra Jaya dan mama Anna Yanti yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, materi serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti sekaligus sebagai motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak kakak nperempuan saya Metta andra, adek saya M. Deska saputra dan teman yang menemani berjuang Denny Marantika yang selalu memberikan semangat, memberikan do’a yang tulus kepada peneliti serta semua saudara-saudara peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih kepada bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., PhD dan ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si. selaku pembimbing atas segala kebaikannya, memberikan bimbingan, masukan dan nasihat-nasihat selama penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Ismet, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, serta Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan, kak Darmawan Choirulsyah, SE. dan kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd yang telah memberikan

kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih juga Kepada Bapak Drs. Asnawi Zen, M.Si. Selaku kepala SMA N 1 Kayu Agung, Ibu Nurdiana, S.Pd Selaku guru Biologi SMA N 1 Kayu Agung terimakasih atas bantuan, saran dan motivasinya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman seperjuanganku Fitri meylinda, Aprilia rahmiani, Gita Puspita, Della rahmawati, Refly NP, Mardaleni, Indarah dan Cindyal yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama selama empat tahun terakhir ini. Selanjutnya kepada IKMABIRA tercinta beserta orang-orang yang ada didalamnya dan kepada semua sahabat-sahabat yang ada di Bengkulu yang telah memberikan semangat dari jauh dan terakhir kepada teman-teman. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 2019
Penulis,

Rara Valentika Andra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN</u> PENGESAHAN	ii
<u>HALAMAN</u> PERNYATAAN	iii
<u>HALAMAN</u> PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Batasan Masalah.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.6 Hipotesis.....	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Hakikat Pembelajaran Biologi.....	6
2.2 Hakikat Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
2.2.2 Pengukuran Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengertian Sikap Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Sikap	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Sikap Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Macam-macam Sikap Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Elemen-elemen Dasar Pembelajaran Cooperative .	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
2.5 Pembelajaran Cooperative Learning Structure (CLS)	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
2.5.1 Pembelajaran tipe Round Robin	Error! Bookmark not defined.

2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran CLS tipe Round Robin....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.7 Karakteristik Materi Sistem Ekskresi....	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.6 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Tes tertulis.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Angket.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.4 Angket respon peserta didik	29
3.8 Teknik analisis data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Teknik Analisis Data Instrumen Tes	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Analisis data sikap ilmiah	Error! Bookmark not defined.
3.8.4 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.5 Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.6 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Data Instrumen Tes	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Hasil analisis Sikap Ilmah Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Uji Homogenitas	
4.1.5 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

4.1.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik....	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Hasil Analisis Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
4.1.8 Hasil Respons Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RUJUKAN	17
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Round Robin</i>	14
2 Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
3 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	Error! Bookmark not defined.
4 Kategori Nilai Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
5. Kategori indeks gain N-gan.....	31
6. Kategori Sikap Ilmiah Peserta Didik	31
7. Alternatif Jawaban Respon Peserta Didik.....	33
8. Kategori respon peserta didik.....	33
9 Kategori Tingkat Keterlaksanaan RPP.....	34
10. Alternatif Jawaban Sikap Ilmiah Peserta Didik.....	34
11. Kategori Respon Sikap Ilmiah	35
12. Persentase Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	39
13. Rata-rata nilai gain dan Ngain.....	39
14 Persentase Sikap Ilmiah peserta didik Kelas Eksperimen.....	42
15. Hasil Uji Normalitas.....	43
16 Hasil Uji Hipotesis	44
16 Hasil Uji Homogenitas	44
18 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	45
19 Analisis Angkett Respon Belajar Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur dan fungsi ginjal manusia	Error! Bookmark not defined.
2. Struktur Hati.....	Error! Bookmark not defined.
3. Struktur Paru-paru.....	Error! Bookmark not defined.
4. Struktur Kulit	Error! Bookmark not defined.
5. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6. Bagan Prosedur penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
7. Persentase Tingkat Kesukaran Soal	Error! Bookmark not defined.
8. Persentase nilai tes awal dan tes akhir	Error! Bookmark not defined.
9. Persentase Tes Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
10. Kategori nilai Gain dan N-gain.....	40
11. Persentase Sikap Ilmiah Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.
12. Analisis Respon Belajar Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus.....	54
2 RPP.....	58
3 LKPD	88
4 Hasil belajar	Error! Bookmark not defined.
5 Validitas instrument tes.....	Error! Bookmark not defined.
6 Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
7 Kesukaran.....	Error! Bookmark not defined.
8 Soal Pretest dan Postest.....	Error! Bookmark not defined.
9 Soal Anatest	Error! Bookmark not defined.
10 UJI Homogenitas.....	Error! Bookmark not defined.
11 Normalitas	Error! Bookmark not defined.
12 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
13 Angket sikap ilmiah Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
14 Angket sikap ilmiah Kontrol	Error! Bookmark not defined.
15 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP.....	Error! Bookmark not defined.
16 Lembar angket respon peserta didik.....	Error! Bookmark not defined.
17 Kisi-kisi Soal.....	Error! Bookmark not defined.
18 Sikap ilmiah	Error! Bookmark not defined.
19 Dokumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
20. Usul Judul Skripsi.....	182
21. SK Pembimbing Skripsi.....	183
22. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	185
23. Surat Izin Penelitian dari Diknas Pendidikan.....	186
24. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	187
25. Bebas Pustaka.....	188
26. Bebas Laboratorium.....	189
27. Kartu Bimbingan Skripsi.....	190

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING STRUCTURE (CLS)*
TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP SIKAP ILMIAH DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMAN 1 KAYU AGUNG
DALAM MATERI SISTEM EKSKRESI

Oleh:

Rara Valentika Andra
06091181520011

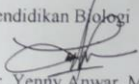
Pembimbing: (1) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
(2) Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si

ABSTRAK

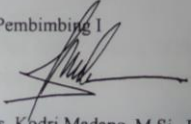
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Structure* tipe *Round Robin* terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar pada materi sistem ekskresi di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan bentuk *desain penelitian Pretest- Posttest Control Group Design*. Penentuan sampel penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA dengan jumlah peserta didik 31 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes berupa soal pilihan ganda dengan ranah kognitif C1-C4 sebanyak 20 soal, angket sikap ilmiah peserta didik, keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon peserta didik. Data hasil belajar diuji menggunakan Uji Shapiro-Wilk dan Uji-t. Data Sikap Ilmiah diuji dengan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan tes hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 45,2 dan tes akhir sebesar 81,3 serta nilai *n-gain* sebesar 0,7 dengan kategori sedang. Hasil Uji-t memperoleh nilai sebesar 0.02. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Structure* tipe *Round Robin* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah peserta didik pada materi sistem ekskresi di SMA.

Kata Kunci : *Cooperative learning structure, Round Robin, Sikap Ilmiah, Sistem Ekskresi*

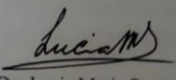
Koordinator Program Studi
Pendidikan Biologi


Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

Pembimbing I


Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003

Pembimbing II


Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si
NIP 19610105986032002

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING STRUCTURE (CLS)*
TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP SIKAP ILMIAH DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMAN 1 KAYU AGUNG
DALAM MATERI SISTEM EKSKRESI**

Oleh:
Rara Valentika Andra
06091181520011
Pembimbing: (1) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
(2) Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si

ABSTRACT

This study studied the learning of the Round Robin Cooperative type learning model on scientific attitudes and learning outcomes in excretory system material in high school. The research method used was Quasi Experimental with research design Pretest-Posttest Control Group Design. Determination of research samples using Simple Random Sampling. Data retrieval was done in class XI MIPA 3 and XI MIPA with 31 students. The method of data collection was carried out by a multiple question test with a cognitive domain of C1-C4 totaling 20 questions, students' scientific attitude questionnaires, the implementation of learning and students' questionnaire responses. Data on learning outcomes are opposed using the Shapiro-Wilk Test and t-Test. Attitude data with Likert scale. The results showed an increase in students' learning test results with an average value of the experimental class initial test of 45.2 and a final test of 81.3 and a n-gain value of 0.7 with a moderate category. T-Test results obtained a value of 0.02. Based on statistical tests, the Round Robin Cooperative Learning Structure learning model has a significant effect on learning outcomes and the scientific attitude of students in excretory system material in high school.

Keywords: *Structure of cooperative learning, Round Robin, Scientific attitude, Excretion System*

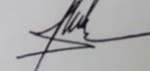
Coordinator Study Program

Biologi Education

Dr. Yenny Anwar, M.Pd

NIP 197910142003122002

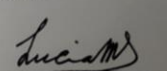
Advisor I



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.

NIP 196901281993031003

Advisor II



Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si

NIP 19610105986032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi peserta didik (Sanjaya, 2016). Pendidikan dilakukan melalui sebuah proses pembelajaran disekolah dengan menggunakan cara atau metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan (Sihotang, dkk., 2015). Akibat dari perubahan zaman sistem dari pendidikan di Indonesia menuntut terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran. Zaman sekarang proses pembelajaran sudah mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi peserta didik (Hamalik, 2017)

Proses belajar mengajar pada kurikulum 2013 berkaitan erat dengan sikap ilmiah karena peserta didik dituntut untuk berpikir secara terbuka, bersikap ingin tahu, jujur dan aspek-aspek lainnya. Peran sikap ilmiah sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar salah satunya disebabkan oleh adanya sikap ilmiah. Jadi, sikap ilmiah sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Kayu Agung, bahwa sikap ilmiah peserta didik menjadi masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Sikap ilmiah peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang diterapkan oleh peserta didik. Hal ini ditandai dengan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengerjakan dan mendiskusikan pembelajaran didalam kelas yang mengakibatkan pencapaian hasil belajar kurang maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik adalah penerapan model pembelajaran yang melibatkan interaksi kerjasama antara peserta didik dalam proses pembelajaran dengan teknik pengelompokan. Sebagaimana dinyatakan oleh Rusman (2013) bahwa *Cooperative Learning* adalah teknik pengelompokan yang didalamnya peserta didik berintraksi dan bekerja sama dalam kelompok untuk mempermudah memahami isi pembelajaran dengan mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah.

Menurut Johnson & Johnson (2014) pembelajaran kooperatif sangat kaya dalam kaitannya dengan teori-teori pembelajaran. Ada tiga teori yaitu, teori interdependensi sosial bahwa sudut pandang ketergantungan sosial terstruktur menentukan bagaimana individu berinteraksi. Kedua teori perkembangan kognitif berasumsi setiap individu bekerja dilingkungannya akan menimbulkan konflik sosial-kognitif yang mengakibatkan ketidakseimbangan kognitif. Ketiga teori pembelajaran behavioral akan mengakibatkan faktor penguatan hukuman dan imbalan pembelajaran. Berdasarkan teori ini, peserta didik akan lebih mudah untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka dapat berbicara satu sama lain tentang masalah Slavin (2005).

Menurut Suprijono (2010), “Model pembelajaran *CLS* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik berkesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan peserta didik yang lain agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Salah satu model pembelajaran *CLS* yang dapat diterapkan adalah *Round Robin*

Model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* yaitu salah satu model pembelajaran yang menumbuhkan peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan kritis serta untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya meningkatkan kemampuan sikap ilmiah peserta didik. *CLS* tipe *Round Robin* dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik melalui pertanyaan yang diajukan guru, mewujudkan kerjasama yang dinamis antara peserta didik. Membuat suasana belajar menyenangkan dan meningkatkan keaktifan peserta didik dengan curahan pendapat peserta didik terhadap pembelajaran (Nagalium, 2013).

Keberhasilan model *CLS* tipe *Round Robin* telah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Har, dkk., (2013) yang melaporkan bahwa model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi Siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara selatan. Menurut Vivi., dkk (2014) bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar IPA (Biologi) siswa kelas XI IPA SMN 2 Bayang Kabupaten pesisir selatan berpengaruh meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran Biologi selama ini cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak menarik (Sulastri dan Diana, 2009). Salah satu materi dalam pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah materi sistem ekskresi. Menurut Susanto (2014) Materi sistem Ekskresi bersifat abstrak yang berarti prosesnya tidak

dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik. Pelajaran biologi yang memiliki cakupan materi yang banyak terkadang membuat peserta didik kebingungan dalam memahaminya maka diperlukan suatu model pembelajaran yang memfasilitasi kerjasama secara langsung antara peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda-beda diperlukan model pembelajaran yang mengikut sertakan seluruh peserta didik agar seluruh peserta didik paham akan materi tersebut, untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi sistem ekskresi diterapkanlah model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin*. Sesuai dengan karakteristik *Round Robin* yaitu belajar secara kelompok meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kayu Agung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kayu Agung?” dan “Bagaimana deskripsi sikap ilmiah peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian yang kesatu yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Structure* tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah peserta didik pada materi sistem ekskresi. Kedua mengetahui Deskripsi sikap ilmiah dan yang ketiga untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kayuagung semester genap ajaran 2018/2019.
2. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar ranah kognitif.
3. Materi yang diajarkan adalah materi KD 3.9 Menjelaskan keterkaitan struktur, fungsi dan proses serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia (Ginjal, hati, kulit dan paru-paru).
4. Sikap ilmiah yang diukur pada peserta didik adalah sikap ingin tahu, sikap kritis, sikap terbuka, sikap objektif, sikap jujur, sikap kerjasama, sikap rendah hati dan sikap

kesediaan menunda keputusan yang dapat diamati dan dinilai dengan lembar observasi, angket dan wawancara.

5. Hasil belajar peserta didik diukur dari selisih tes awal dan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang sudah dicapai peserta didik pada pembelajaran biologi materi system ekskresi manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan seperti :

1. Bagi guru, dapat dijadikan alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan sikap ilmiah, memperoleh pengalaman suasana belajar yang menyenangkan, melatih berkerjasama secara kelompok, dapat memberikan suasana yang berbeda dalam suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik.
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dan sumbangan baik dalam meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan sebagai bekal pengetahuan dalam menyampaikan materi untuk menjadi guru Biologi nantinya.

1.6 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

- H_0 : Model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada Materi sistem ekskresi Kelas X1 SMAN 1 Kayu Agung
- H_1 : Model pembelajaran *CLS* tipe *Round Robin* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada sistem Ekskresi Kelas X1 SMA Negeri 1 Kayu Agung.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi ilmu*. 2 (5) : 103-112

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara
- Baharuddin & Wahyuni. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Campbell, Neil., Jane, Reece., Lawrence, Mitchell. (2004). *Biologi edisi kelima jilid III*. Diterjemahkan oleh Manalu, Wasmen. Jakarta : Erlangga
- Dimiyanti., & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Har, E., Sapalakkai, R., Gusmaweti. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan biologi*. 1(4): 109-111
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan: Teori dan Aplikasi Paikem Pembelajaran Lebih Bermakna*. Yogyakarta: ketupel Press.
- Huda, M. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur M., & Ismono (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Indrayani, S. (2016). Peningkatan Aktivitas belajar siswa melalui metode diskusi dengan menggunakan media diagram di SMA N 5 Kota Tangerang Selatan. Disajikan dalam *Prosiding Temu Ilmiah Nasional guru VIII*, 26 November 2016, Universitas Terbuka
- Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Ismiyani. (2000). *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Pembelajaran Teknik Jigsaw*. Bandung: UPI
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T. (2014). Belajar Bersama, dalam S. Sharan (Ed.). *the handbook of cooperative learning* . Yogyakarta: Istana Media
- Lie, A (2012). *Cooperative learning* Jakarta: PT Grasindo.
- Majid, A. (2014). *Penilaian Aotentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Nur, M. (2011). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.

- Pitafi, A. I & Farooq (2012). *Measurement Of Scientific Attitude Of Secondary School Students in Pakistan*. Cademic Research International.
- Purwanto.(2010).*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwaningsih, S., (2017). Penerapan Model Pembelajaran CLS Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Tentang Conditional Sentence pada Peserta didik Kelas Xi-Tgb-A SMKN 2 Surakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 SMKN 2 Surakarta.*Journal on Education and Research* - 3(1).
- Riduwan. (2015). Model dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Rohmah, M. (2015). Pendekatan Brainstormingground-Robin Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasimatematis Peserta didik Smp. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 5(2) : 195.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran (mengembangkan Kepeofesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. (2016).*Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Sari, S, M., Rahmi & Yulyanti, H. (2013) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 5 Padang.*Jurnal, Program Studib Matematika*. STKPI PGRI Sumbar
- Sharan Shlomo. (2014). *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta : Istana Media.
- Sihotang, T., Zahra, R., Silitonga, B. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JP2EA*, 1
- Siregar & Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pebelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin E Robet. (2005). *Cooperative Learning*. Diterjemahkan oleh Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media
- Sudjana Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A.(2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Y & Diana, R. (2009). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Bologi di SMPN 2 Cimalak. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 13(1):15-21.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, A (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT kharisma putri Utama.

- Tekkaya, Ceren, Ozlem Ozkan, Semra Sangur. (2001). *Biology Concepts Perceived As Difficult By Turkish Hing School Student*. Hacettepe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi 21 : 145-150.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Vivi., Wahyuni., Mulyati, Y, P., & Yasmi, M. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal mahasiswa pendidikan biologi*. 2(2):116
- Wahyuni, E, R. (2018). Pengaruh Model pembelajaran cooperative tipe Round Robin terhadap hasil belajar siswa kelas XI APK matapelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 1Surabaya. *Jurnal pendidikan adinistrasi prerkantoran*. 6(1): 104
- Warsono dan Hariyanto. (2016).*PembelajaranAktif (teori dan Asesment)*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2014). *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang : Madani (Kelompok Intrans Publishing)

